Al-Insyirah Midwifery
Jurnal Ilmu Kebidanan (Journal of Midwifery Sciences)
https://jurnal.stikes-alinsyirah.ac.id/index.php/kebidanan
Volume 10, Nomor 1, Tahun 2021
p-ISSN: 2338-2139
e-ISSN: 2622-3457

HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN SIKAP REMAJA TENTANG PENDIDIKAN SEKSUALITAS DI DESA LUBUK SIAM KABUPATEN KAMPAR

Chintya Kumala Sari[(1)], Komaria Susanti[(2)]

[(1)]Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan, Stikes Al Insyirah Pekanbaru
email: chintyakumalasari321@yahoo.com
[(2)]Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan, Stikes Al Insyirah Pekanbaru
*email: komariasusanti@yahoo.com

ABSTRAK

Perilaku seksual yang tidak baik dikalangan remaja sangat berhubungan dengan pengetahuan remaja yang kurang tentang seksualitas. Sikap remaja dipengaruhi oleh media massa salah satunya internet, kelompok teman sebaya juga merupakan salah satu pengganti keluarga karena remaja merasa lebih bisa diterima, dimengerti, dan menjadi lebih akrab. Pengaruh lingkungan sangat berkaitan dalam menentukan perilaku seorang remaja. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan sikap remaja tentang pendidikan seksualitas di Desa Lubuk Siam Kabupaten Kampar. Jenis penelitian ini kualitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Jumlah populasi sebanyak 109 responden, dan sampel sebanyak 109 responden.Teknik pengambilan sampel menggunakan *Total sampling*. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Waktu penelitian dilaksanakan mulai September 2020 – Maret tahun 2021. Analisis data data menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat. Hasil analisis univariat jumlah responden laki- laki 51,4 %, perempuan 45,9%. Pengetahuan yang kurang 66,1%, cukup 22,9 %, baik 11,0 %. Sikap negatif 76,1%, sikap positif 23,9%. Hasil analisis bivariat dengan menggunakan uji chi square didapatkan bahwa ada hubungan pengetahuan dengan sikap tentang pendidikan seksualitas pada remaja dengan nilai p=0,000 (p<0,05) Sehingga dapat disimpulkan adanya hubungan pengetahuan dengan sikap tentang pendidikan seksualitas pada remaja. Diharapakan kepada perangkat Desa Lubuk Siam untuk dapat bekerja sama dengan tenaga kesehatan seperti mengadakan pertemuan rutin dengan melakukan penyuluhan tentang pendidikan seksualitas.
Kata Kunci: Pengetahuan, Sikap, Pendidikan Seksualitas

ABSTRACT

Bad sexual behavior among adolescents is closely related to adolescents' inadequate knowledge of sexuality. The attitude of adolescents is influenced by mass media, one of which is the internet, peer groups are also a substitute for the family because adolescents feel more accepted, understood, and become more familiar. Environmental influence is closely related in determining the behavior of a teenager. The purpose of this study was to determine the relationship between knowledge and attitudes of adolescents about sexuality education in Lubuk Siam Village, Kampar Regency. This type of research is qualitative with a cross sectional approach. The total population was 109 respondents, and the sample was 109 respondents. The sampling technique used total sampling. The research instrument used a questionnaire. When the research was conducted from September 2020 to March 2021. Data analysis used univariate analysis and bivariate analysis. The results of the univariate analysis of the number

of respondents were male 51.4%, female 45.9%. Poor knowledge 66.1%, 22.9% sufficient, 11.0% good. 76.1% negative attitude, 23.9% positive attitude. The results of the bivariate analysis using the chi square test found that there was a relationship between knowledge and attitudes about sexuality education in adolescents with a value of p = 0.000 (p <0.05). So it can be concluded that there is a relationship between knowledge and attitudes about sexuality education in adolescents. It is hoped that Lubuk Siam Village officials will be able to cooperate with health workers such as holding regular meetings by conducting counseling on sexuality education.
Keywords: *Knowledge, Attitudes, Sexuality Education*

PENDAHULUAN

Masa remaja merupakan masa yang sedang dipenuhi dengan rasa ingin tahu yang sangat tinggi, jika orang tua tidak terbuka dalam memberikan pendidikan seks, mereka akan mendapatkan sumber informasi dari orang lain atau teman sebaya. Yang akan mengakibatkan terjadinya perilaku seksual pada remaja, remaja juga mudah terpengaruh oleh informasi baik yang negatif maupun yang positif (Atreya senja, 2020).

Perilaku seksual merupakan sikap yang di dorong hasrat seksual baik yang dilakukan sendiri, dengan lawan jenis maupun sesama jenis.Bentuk – bentuk sikap seperti tingkah laku berkencan, bercumbu, dan bersenggama. Objek seksualnya bisa berupa orang lain, orang dalam khayalan atau diri sendiri.

Menurut WHO penyebab dalam perilaku seksual dikarenakan ketidaktahuan dalam seks, para orang tua pun mungkin belum cukup pengetahuannya tentang seks. Berdasarkan data WHO yang melakukan penelitian di beberapa Negara berkembang menunjukan 40 % remaja putra berusia 18 tahun dan remaja putri berusia 18 tahun sudah melakukan hubungan seks meskipun tanpa ada ikatan pernikahan. Akibat dari hubungan seksual pranikah sekitar 12% telah positif terkena penyakit menular seksual, sekitar 27 % positif HIV, dan 30 % remaja putri hamil di luar nikah sebagian melakukan aborsi, (WHO, 2011).

Di Indonesia pada tahun 1970 - 1980 sekitar 5 % jumlah remaja melakukan seks bebas diluar nikah, ditahun 1990, naik menjadi 20 -25 %, dan tahun 2010 nyaris 50 % menunjukan adanya penurunan batas usia hubungan seks pertama kali sebanyak 18 % kejadian ini terjadi pada seluruh wilayah yang ada di indonesia, dan remaja melakukan hubungan seks pertama di usia pada 18 tahun dan usia termuda 13 tahun (Boyke,2012).

Di Provinsi Riau terdapat 1,1 juta remaja (Badan Pusat Statistik Profinsi Riau,2016). Data dari (BPS) kota pekanbaru tahun 2017, tercatat remaja yang berusia 10-19 tahun berjumlah 189.176 remaja yang terdiri dari 95.593 remaja laki – laki dan 93.583 remaja perempuan.

Survei awal yang dilakukan di Desa Lubuk Siam Kabupaten Kampar di dapatkan bahwa 10 orang dari mereka mengantakan tidak pernah mendapatkan penjelasan tentang pengetahuan seks dari orang tuanya, biasanya di dapatkan dari temannya melalui lelucon yang mengarah pada seks pada saat berkumpul bersama, dan sebagian di dapatkan dari video porno yang dibuka melalui internet, karena sebagian orang tua mereka menganggap pendidikan seks itu tidak pantas dan tidak layak diberikan kepada anaknya, sehingga di penuhi rasa malu dan bersalah untuk bercerita mengenai seks kepada anaknya.

Berdasarkan masalah di atas peneliti tertarik untuk meneliti tentang " *Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Remaja Tentang Pendidikan Seksualitas*

Di Desa Lubuk Siam Kabupaten Kampar. ”

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan sikap remaja tentang pendidikan seksual di Desa Lubuk Siam Kabupaten Kampar.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskritif dengan pendekatan *cross secsional*. Populasi pada penelitian ini seluruh remaja yang ada di desa lubuk siam sebanyak 109 remaja. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Total sampling*. Jenis dan sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner. Uji validitas dilakukan di Desa Tanjung Balam Kabupaten Kampar yang berjumlah 20 responden. Analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Lubuk Siam Kabupaten Kampar

Jenis kelamin	f	%
Laki – laki	59	51,4 %
Perempuan	50	45,9 %
Total	109	100%

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa dari 109 responden terdiri dari diketahui persentase laki –laki 51,4 %, perempuan 45,9 %.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Remaja di Desa Lubuk Siam

Pengetahuan	f	%
Kurang	72	66,1 %
Cukup	25	22,9 %
Baik	12	11,0 %
Total	109	100%

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa dari 109 responden yang diteliti diketahui persentase pengetahuan Kurang 66,1 %, Cukup 22,9 %, dan Baik 11,0 %.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Sikap Di Desa Lubuk Siam Kabupaten Kampar

Sikap	f	%
Positif	26	23,9%
Negatif	83	76,1 %
Total	**109**	**100%**

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa dari 109 responden persentase dengan sikap positif 23,9 %, sikap negatif 76,1 %.

Tabel 4. Hubungan Pengetahuan dengan Pendidikan Seksual Remaja di Desa Lubuk Siam Kabupaten Kampar

Pengetahuan	Pendidikan Seksual		Jumlah (%)	*p-value*
	Pernah (%)	Tidak pernah (%)		
Kurang	11 (15,3)	6 (84,7)	72	0,000
Cukup	17 (68,0)	8 (32,0)	25	
Baik	10 (83,3)	2 (16,7)	12	

Berdasarkan Tabel 4 diketahui persentase pernah 15, 3 %, tidak pernah 84,7 % pada pengetahuan kurang, pernah 68,0 %, tidak pernah 32,0 % pada pengetahuan cukup, pernah 83,3 %, tidak pernah 16,7 % pada pengetahuan baik. Analisis bivariat dengan uji *chi square* dengan $\alpha = 0{,}05$ diperoleh *p value* sebesar 0,000 sehingga hasil menunjukkan adanya hubungan pengetahuan dengan pendidikan seksual.

Tabel 5. Hubungan Sikap dengan Pendidikan Seksual di Desa Lubuk Siam Kabupaten Kampar

Sikap	Pendidikan Seksual		Jumlah (%)	*p-value*
	Pernah (%)	Tidak pernah (%)		
Positif	18 (19,6)	8 (8,72)	26(28)	0,000
Negatif	20(21,8)	3 (68,67)	83 (72)	

Berdasarkan Tabel 5 diketahui persentase pernah 69,2 %, tidak pernah 30,8 % pada Sikap positif, pernah 24,1 %, tidak pernah 75,9 % pada sikap negatif.Analisis bivariat dengan menggunakan uji*chi square* dengan α = 0,05, pada penelitian diperoleh *p value* sebesar 0,000 sehingga hasil menunjukkan adanya hubungan sikap dengan pendidikan seksual.

PEMBAHASAN

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa dari 109 responden terdiri dari 59 orang laki – laki dan 50 orang perempuan diketahui persentase laki – laki 51,4 %, perempuan 45,9 %.

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa dari 109 responden yang diteliti diketahui persentase pengetahuan Kurang 66,1 %, Cukup 22,9 %, dan Baik 11,0 %.

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa dari 109 responden yang diteliti diketahui persentase sikap Positif 23,9 %, Negatif 76,1 %.

Berdasarkan Tabel 4 diketahui persentase hubungan pengetahuan dan pendidikan seksualitas, pernah 15, 3 %, tidak pernah 84,7 % pada pengetahuan kurang, pernah 68,0 %, tidak pernah 32,0 % pada pengetahuan cukup, pernah 83,3 %, tidak pernah 16,7 % pada pengetahuan baik. Analisis bivariat uji *chi square* dengan α = 0,05 pada penelitian diperoleh *p value* 0,000 sehingga hasil menunjukkan adanya hubungan pengetahuan dengan pendidikan seksual.

Berdasarkan Tabel 5 diketahui persentase hubungan sikap dengan pendidikan seksualitas, pernah 69,2 %, tidak pernah 30,8 % pada Sikap positif, pernah 24,1 %, tidak pernah 75,9 % pada sikap negatif.Analisis bivariat uji*chi square* dengan α = 0,05, pada penelitian diperoleh *p value* 0,000.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Marlina Rahma, 2018, dengan diperoleh hasil adanya hubungan antara pengetahuan seksualitas dengan perilaku seksual remaja, secara statistic p=0,000 < 0,05. Fitriah mutmainah, 2017 dengan di peroleh hasil terdapat adanya hubungan yang bermakna antara pengetahuan dan sikap remaja terhadap pernikahan dini dengan uji korelasi didapatkan hasil significan p=0,000 <(0,05).

Secara teori, remaja yang tingkat pengetahuan seksualitasnya rendah akan mengakibatkan terjadinya perilaku penyimpangan seksual pada remaja. Menurut boyke Nugraha, 2012 Perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan memiliki perilaku yang baik dari pada perilaku yang tidak di dasari oleh pengetahuan.

Menurut asumsi peneliti dengan tingkat pengetahuan remaja tentang pendidikan seksualitas yang masih kurang dan rendah akan mempengaruhi sikap remaja untuk cenderung melakukan penyimpangan perilaku seksual yang mengakibatkan banyaknya remaja yang hamil diluar nikah, dan melakukan aborsi.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Marlina Rahma, Januari 2018, secara statistik p=0,000 < 0,05. Fitriah mutmainah, 2017 dengan uji korelasi didapatkan hasil signifikan p=0,000 <(0,05).

SIMPULAN

Sebagian besar pengetahuan remaja tentang pendidikan seksual kurang. Sikap remaja tentang pendidikan seksual sebagian besar negatif. Ada hubungan

pengetahuan dengan sikap remaja tentang pendidikan seksualitas dengan diperoleh hasil *p value* 0,000 < 0,05.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2011. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

A.Wawan & Dewi M. 2011. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusi.Cetakan II*. Yogyakarta : Nuha Medika

Fitriah Mutmainah 2017, *Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Remaja Terhadap Pernikahan Dini Di SMA Negeri 1 Gamping Sleman.*

Jurnal Kesehatan Kusuma Husada, Juli, 2017, *Hubungan Antara Penegtahuan Tentang Resiko Kehamilan Remaja Diluar Nikah Dengan Sikap Terhadap Hubungan Seksual Pranikah.*

Marlina Rahma, 2018, *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang Pendidikan Seksualitas Di SMA Negeri 1 Subang*

Notoatmojo, S. (2007). *Promosi Kesehatan dan Perilaku.* Jakarta : Rineka Cipta

Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta

Sarwono, S.W. (2011). *Psikologi remaja*.Jakarta: Charisma Putra Utama Offset

Senja, Atreya. 2020. *The Important of Sex Education for Kids.* Yogyakarta: Penerbit Brilliant

World Health Organization (WHO). Adolescent Death: global estimates. In: Organization WH, editor. Geneva: World Health Organization; (2017)